ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i6.2018

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DENGAN MOTIVASI KERJA GURU DI SMA NEGERI KECAMATAN LUBUK BASUNG

Annisa Ramahyani & Sufyarma Marsidin
Universitas Negeri Padang
annisaramahyani01@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 20, 2023	Oct 24, 2023	Oct 27, 2023	Oct 30, 2023

Abstract

This research is motivated by transformational leadership, which refers to leaders who can motivate their followers to perform and manage their own interests for the benefit of the organization through individualized consideration, intellectual stimulation, and idealized influence, all of which result in extra effort from employees for better organizational effectiveness. However, in the Lubuk Basung District Public High School, it seems that transformational leadership has not been implemented effectively. The objectives of this research are to obtain data and information regarding 1) the transformational leadership of the school principal, 2) teacher's work motivation, and 3) the relationship between the school principal's transformational leadership style and teacher's work motivation in the Lubuk Basung District Public High School. The hypothesis proposed in this research is that there is a significant relationship between the school principal's transformational leadership and teacher's work motivation. This is a correlational research study. The population consists of all civil servant teachers teaching in the Lubuk Basung District Public High School, with a total of 83 individuals. The research sample is obtained using a proportional stratified random sampling technique with the Solvin formula, resulting in a sample size of 71 individuals. The research instrument used is a Likert Scale questionnaire with five answer options. Validity and reliability testing were performed using SPSS version 24. Data analysis involved the Product Moment Correlation test to examine the relationship between the two variables and the significance testing of the correlation using the t-test formula. The data analysis results show that 1) teacher's work motivation is at a relatively high interpretation level, at 79.40%, 2) the school principal's transformational leadership is

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

interpreted as good, at 86.04%, and 3) there is a significant relationship between the two variables with a correlation coefficient of 0.550 and a correlation significance test of 5.465. Based on the research findings, it can be concluded that the school principal's transformational leadership is one of the factors that influence teacher's work motivation. This means that the higher the school principal's transformational leadership, the higher the motivation of teachers in the Lubuk Basung District Public High School.

Keywords: Transformational Leadership of School Principal, Teacher's Work Motivation.

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh kepemimpinan transformasional adalah para pemimpin yang dapat memotivasi para pengikut untuk melaksanakan dan mengelola kepentingan mereka sendiri untuk kepentingan organisasi dengan keramahan secara individual, stimulasi intelktual, dan pengaruh yang ideal semuanya akan menghasilkan upaya ekstra dari pekerja untuk efektivitas organisasi yang lebih baik. Namun yang terjadi di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung kepemimpinan transformasional yang terlihat belum terlaksananya dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang 1) kepemimpinan transformasional kepala sekolah, 2) motivasi kerja guru 3) hubungan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan motivasi kerja guru di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan motivasi kerja guru. Jenis penelitian korelasi. Populasi seluruh guru yang berstatus PNS yang mengajar di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung dengan jumlah 83 orang. Sampel penelitian diambil dengan teknik proportional stratified random sampling dengan rumus Solvin sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Uji validitas dan relibailitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24. Analisa data menggunakan uji Korelasi Product Moment untuk melihat hubungan antara kedua variabel dan dilakukan pengujian keberartian hubungan antara variabel dengan menggunakan rumus uji t. Hasil analisis data menunjukkan 1) motivasi kerja guru berada pada interpretasi cukup tinggi yaitu 79,40%, 2) kepemimpinan transformasional kepala sekolah berada pada interpretasi baik yaitu 86,04%, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan koefesien korelasi 0,550 dan uji keberartian korelasi 5,465. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru. Ini berarti bahwa semakin tinggi kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka semakin tinggi motivasi kerja guru di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru

PENDAHULUAN

Keberhasilan guru dalam mengajar karena dorongan atau motivasi, ini sebagai pertanda apa yang telah dilakukan oleh guru telah menyentuh kebutuhannya. Guru mempuyai peran penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik yaitu dengan sosok guru yang baik dan cara mengajar yang bervariasi, akan mempengaruhi semangat untuk melaksanakan proses belajar mengajar lebih baik. Dalam melaksanakan tugasnya, guru harus mempuyai motivasi kerja, menurut Handoko Yusrita (2011:89) motivasi adalah suatu

keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan tertentu guna mencapai tujuan. Sunyoto (2015) menyatakan bahwa motivasi kerja adalah keadaan yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan-keinginan tetentu untuk mencapai keinginannya.

Menurut Herzberg (2004:41) berpendapat bahwa ada faktor intrinsik dan faktor eksttrinsik yang mempengaruhi seseorang dalam bekerja. Yang termasuk ke dalam faktor intrinsik adalah prestasi yang dicapai, pengakuan, dunia kerja tanggung jawab, dan kemajuan. Dan faktor ekstrinsik adalah hubungan interpersonal antara atasan dengan bawahan, teknik supervisi, kebijakan administrasi, kondsi kerja dan kehidupan pribadi. Menurut Sardiman (2011: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki Ciri-ciri yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mecari dan memecahkan masalah soal-soal.

Namun berdasarkan observasi awal penulis di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung pada tanggal 6-11 Febuari 2023, kepada beberapa orang guru, terdapat beberapa masalah yang menunjukan belum maksimalnya motivasi kerja guru. Hal ini terlihat dari fenomena sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian guru yang kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Hal ini terlihat dari perilaku guru yang kurang bersungguh-sungguh dalam bekerja, yang mana ada sebagian dari guru tidak melaksanakan tugas tepat waktu dengan menunda-nuda pekerjaannya. Seperti terlambat dalam mengumpulkan hasil pemeriksaan ujian dan meninggalkan kelas di saat pembelajaran sedang berlangsung
2. Masih ada sebagian guru yang kurang disiplin dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari perilaku guru yang masuk kelas tidak tepat waktu dan keluar kelas pun tidak tepat waktu. Seperti disaat bel masuk sudah berbunyi sebagian guru masih mengobrol dengan sesama rekan kerjanya dan ada juga guru yang masih makan. Akibatnya guru tidak masuk kelas tidak tepat waktu.
3. Menurunya motivasi kerja yang dimiliki oleh seorang guru. Hal ini terlihat sebagian guru yang masuk kelas hanya memberikan tugas catatan dan tidak menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut penulis melihat lebih jauh, ada permasalahan lain yang terkesan sangat mempengaruhi motivasi kerja guru yaitu kepemimpinan transformasional

kepala sekolah. Kepemimpinan transformasional sangat penting. Karena gaya kepemimpinan ini diyakini mampu mempengaruhi motivasi kerja guru, sehingga berdampak positif pada prestasi siswa. Konsep kepemimpinan transformasional adalah konsep kepemimpinan yang bertujuan untuk menginspirasi dan menggerakan bawahannya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi

Menurut Robbins (2017:262) kepemimpinan transformasional adalah para pemimpin yang dapat memotivasi para pengikut untuk melaksanakan dan mengelola kepentingan mereka sendiri untuk kepentingan organisasi dengan keramahan secara individual, stimulasi intelktual, dan pengaruh yang ideal semuanya akan menghasilkan upaya ekstra dari pekrja untuk efektivitas organisasi yang lebih baik.

Namun tidak seperti itu yang terjadi di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung, kepemimpinan transformasional yang terlihat belum terlaksananya dengan baik, hal ini terlihat dari fenomena sebagai berikut:

1. Masih ada kepala sekolah yang belum optimal dalam memberikan motivasi kepada guru, terlihat pada pemberian motivasi oleh kepala sekolah baik motivasi material dan motivasi non material kepada guru. Seperti memberi pujian dan penghargaan kepada guru yang menaati peraturan dan berprestasi.
2. Masih ada kepala sekolah yang belum melakukan komunikasi yang efektif, terlihat pada komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah yang cenderung bersifat memerintah dan sering menggunakan nada suara yang tinggi.
3. Masih ada kepala sekolah yang belum optimal dalam membangkitkan kreativitas guru, terlihat pada kreativitas guru yang masih kurang dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, terutama masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
4. Masih ada kepala sekolah yang belum optimal dalam memberikan bimbingan kepada guru, terutama bimbingan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dengan Motivasi Kerja Guru di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.

METODE

Jenis penelitian korelasional dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah semua guru yang mengampu mata pelajaran di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung. SMA Negeri 1 Lubuk Basung dengan jumlah guru 29, SMA Negeri 2 dengan jumlah guru 36, dan SMA Negeri 3 dengan jumlah guru 18. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *propotional Stratifed random sampling.* Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Dimana data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket. Data tersebut mencakup data yang berkenaan dengan hubungan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan motivasi kerja guru di SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung. Sumber data penelitian ini bersumber dari seluruh guru yang berstatus PNS di sekolah SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung. Uji hipotesis dilakukan dengan cara menentukan hubungan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan motivasi kerja guru. Untuk uji hipotesis maka digunakan teknik rumus korelasi product moment

HASIL

1. **Deskripsi Data Variabel Motivasi Kerja Guru**

Tabel 1. Skor Rata-Rata Indikator Motivasi Kerja Guru

Variabel	**Indikator**	**Jumlah Butir Item**	**Total Skor Ideal**	**Skor Rata-rata**	**% Tingkat Pencapaian**	**Kategori**
Motivasi Kerja Guru (Y)	Tanggung Jawab	6	30	24,0	80,00	Tinggi
	Ketekunan	8	40	31,7	79,25	Cukup Tinggi
	Disiplin	10	50	39,4	78,80	Cukup Tinggi
	Semangat Kerja	5	25	20,0	80,00	Tinggi
Skor rata-rata		**29**	**145**	**115,14**	**79,40**	**Cukup Tinggi**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa indikator tanggung jawabberada pada kategori tinggi dengan tingkat pencapaian 80,00%, indikator ketekunan berada pada tingkat pencapaian 79,25% dengan kategori cukup tinggi, indikator disiplin berada pada tingkat pencapaian 78,80% dengan kategori cukup tinggi dan indikator semangat kerja berada pada kategori cukup tinggi dengan tingkat pencapaian 79,40%. Bila dilihat berdasarkan sub indikator, maka seluruh sub indikator sudah berada pada kategori cukup tinggi dan tinggi.

2. **Deskripsi Data Variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah**

Tabel 2. Skor Rata-Rata Indikator Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Variabel	**Indikator**	**Jumlah Butir Item**	**Total Skor Ideal**	**Skor Rata-rata**	**% Tingkat Pencapaian**	**Kategori**
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X)	Pembaharuan	6	30	27,5	91,67	Sangat Baik
	Memberi Teladan	6	30	27,4	91,33	Sangat Baik
	Motivasi Inspiration	6	30	26,1	87,0	Baik
	Idealized Influence	3	15	13,3	88,67	Baik
	Individual Consideration	5	25	19,8	79,20	Cukup Baik
	Intellectual Stimulation	6	30	27,9	93,00	Sangat Baik
Skor rata-rata		**33**	**165**	**141,96**	**86,04**	**Baik**

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator pembaharuanberada pada kategori sangat baik dengan tingkat pencapaian 91,67%, indikator memberi teladan berada pada tingkat pencapaian 91,33% dengan kategori sangat baik, indikator motivasi inspiration berada pada tingkat pencapaian 87,00% dengan kategori baik, indikator idealized influence berada pada tingkat pencapaian 88,67% dengan kategori baik, indikator individual consideration berada pada tingkat pencapaian 79,20% dengan kategori cukup baik dan indikator intellectual stimulation

berada pada kategori sangat baik dengan tingkat pencapaian 93,00%. Bila dilihat berdasarkan sub indikator, maka seluruh sub indikator dari variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah sudah berada pada kategori cukup baik, baik dan sangat baik.

3. Analisis data hasil penelitian

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Correlations			
		Motivasi Kerja Guru (Y)	Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X)
Motivasi Kerja Guru	Pearson Correlation	1	.550**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	71	71
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	Pearson Correlation	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	71	71
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan motivasi kerja guru adalah sebesar 0,550. Rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X) Dan Motivasi Kerja Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550[a]	.302	.292	8.329
a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X)				

Hasil perhitungan pada Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (ry) = 0,550 dengan ρ = 0,000 < α 0,05. Ini berarti bahwa terdapathubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Besarnya koefisien determinasi (r2) sebesar 0,302. Hal ini berarti besarnya gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru adalah 30,2%.

Angka 30,2% ini diperoleh dengan menerapkan rumus yang dikemukakan oleh Usman (2010:34) yang menyatakan bahwa besarnya nilai kontribusi sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan cara melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut ini KP = r^2 x 100%, dapatdihitung bahwa KP = 0,302 x 100% = 30,2%.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi kerja guru. Untuk dapat mengetahui tingkat keberartian korelasi, maka dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggukan rumus uji t. Perhitungan tentang uji keberartian korelasi terhadap hubungankepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan motivasi kerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Tabel Uji Keberartian Korelasi

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.517	18.073		.914	.364
	Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X)	.695	.127	.550	5.465	.000
a. Dependent Variable: Motivasi Kerja Guru (Y)						

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian korelasi, maka diperoleh t hitung sebesar 5,465 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan t tabel dengan n = 71 pada taraf siginifikansi 5% atau pada taraf kepercayaan 95% adalah 1,993. Dari hasil perhitungan uji keberartian korelasi, maka diperoleht hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% dan 5,465 > 1,993.

Kriteria dalam perhitungan uji keberartian korelasi menyatakanbahwa jika $t\ hitung$ lebih besar dari $t\ tabel$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan motivasi kerja guru pada SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.

PEMBAHASAN

Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki hubungan yang erat dengan motivasi kerja guru. Gaya kepemimpinan transformasional yang kuat mampu mempengaruhi dan memotivasi guru untuk mencapai potensi kerja yang optimal. Beberapa hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan motivasi kerja guru, memiliki Inspirasi dan Visi yang Kuat. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi guru dengan visi yang kuat tentang tujuan dan arah yang diinginkan oleh sekolah. Visi yang jelas dan inspiratif membantu guru memotivasi untuk bekerja dengan fokus dan komitmen yang tinggi.

Hasil penelitian membukti bahwa hasil perhitungan uji keberartian korelasi, maka diperoleh t hitung sebesar 5,465 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan t tabel dengan n =71 pada taraf siginifikansi 5% atau pada taraf kepercayaan 95% adalah 1,993. Dari hasil perhitungan uji keberartian korelasi, maka diperoleht hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% dan 5,465 > 1,993. Kriteria dalam perhitungan uji keberartian korelasi menyatakanbahwa jika $t\ hitung$ lebih besar dari $t\ tabel$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan motivasi kerja guru pada SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung.

Kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk ikut berpartisipasi dalam rangka mencapai tujuan suatu organisasi. Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mampu mendatangkan perubahan dalam diri setiap individu yang terlibat dalam suatu organisasi untuk mencapai performa yang semakin mampu memberikan motivasi kepada bawahan agar mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi (Susanto, 2016: 76)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yusrizal, 2022) tentang Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Komitmen Organisasi Guru Sekolah Dasar dieproleh hasil penelitian bahwa terbukti ada pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dengan Motivasi Kerja dengan nilai sig 0,000<0,05.

Berdasarkan uraian pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru memiliki hubungan dengan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Hasil penelitian yang telah penulis lakukan juga memperlihatkan adanya hubungan antara motivasi kerja guru dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Oleh sebab itu, dapat kita buat sebuah kesimpulan bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka motivasi kerja guru yang ada pada sekolah tersebut juga akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila kepemimpinan transformasional kepala sekolah lemah, maka motivasi kerja guru yang ada pada sekolah tersebut juga akan lemah. Untuk itu, kedua variabel tersebut harus sama-sama ditingkatkan agar menjadi lebih baik dan sesuai dengan harapan

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan motivasi kerja guru pada SMA Negeri Kecamatan Lubuk Basung baik pada taraf signifikansi 5% dengan koefesien korelasi 0,550 dan uji keberartian korelasi 5,465. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi kerja guru. Adapun nilai koefisien determinasi (r2) sebesar 0,302. Hal ini berarti besarnya kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru adalah 30,2%. Hal ini berarti bahwa 30,2% motivasi kerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasionalkepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, L., & Imaniyati, N. (2019). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4(2), 176. Https://Doi.Org/10.17509/Jpm.V4i2.18012

Albaqiatussalihat, M., & Sabandi, A. (2022). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. 3, 34–39. Https://Doi.Org/10.24036/Jeal.V3i1

Azizah, F. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sma Al-Islam 1

Aziz, F. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Kerjaterhadap Kinerja Pendidik Di Sma Muhammadiyah Lampung Timur. Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/16235/

Azzahra, R. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di Sma Al Kautsar Bandar Lampung. Skirpsi Uin Raden Intan Lampung, 69. Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/11190/1/Skripsi 2.Pdf

Bashori, B. (2019). Kepemimpinan Transformasional Kyai Pada Lembaga Pendidikan Islam. Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(2), 73–84. Https://Doi.Org/10.33650/Al-Tanzim.V3i2.535

Darmadi, R. S. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja. Suparyanto Dan Rosad, 5(3), 248–253.

Dr. Drs. Hafidulloh, S. E. . M. M., Sofiah Nur Iradawaty, S. . M. M., & Dr. Mochamad Mochklas, S. S. . M. . (2021). Manajemen Guru : Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Guru. In Bintang Pustaka Madani (Vol. 1, Issue 1).

Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, S., & Abubakar, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, *2*(2), 206–224. https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.34635

Heryana, M. (2015). Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja Guru Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Serta Implikasinya Pada Kompetensi Lulusan: Kontigensi Volume. 3 No. 1 Issn 2088-4877.

Hutagaol, S., & Wasini, P. (2016). Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Journal Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 5(1), 52–81.

Katolik, S. M. P., Yayasan, D. I., & Gabriel, Y. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama. 23(1), 47–60.

Kumalasari, B. (2009). Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Bina Amal Semarang Oleh Beta Kumalasari.

Kusweri, I. (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen, 1(3), 1–13.

Marthanti, A. S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Guru Pada Yayasan At-Taqwa Kota Depok. Jurnal Perspektif, 18(1), 99–106. Https://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Perspektif/Article/View/7757

Maulana, A. (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Di Smp Negeri 4 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta, 5(3), 248–253.

Mulyani, N. M. H., & Wiarta, I. W. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 4(1), 158. Https://Doi.Org/10.23887/Jp2.V4i1.32117

Nurhidayah, N. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 8 Palopo. Http://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/Id/Eprint/3345/1/Nurhidayah.Pdf

Rahmawati, D. D. K., & Karwanto. (2021). Triyono, Urip Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan (Formal, Non Formal, Dan Informal). Yogyakarta: Deepublish. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(1), 123–132.

Rinto, A. (2016). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru. Manajer Pendidikan, 10(1), 88–95.

Setiawan, B.A Dan Muhith, A.. (2013). Transformasional Leadership Ilustrasi Di Bidang Organisasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siem, N., Darussalam, K., & Guru, M. K. (2003). Motivasi Kinerja Guru Pada Sd Negeri Siem.

Siyoto, Sandu. (2015). Dasar Metodologi Penelitian.

Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. In Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia (Vol. 1, Issue 7). Https://Doi.Org/10.59141/Cerdika.V1i7.123

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Wiyono, B. . (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar. Jurnal Manajemen Pendidikan, 2(2), 13.

Yuliana, L. (2021). Kepemimpinana Kepala Sekolah Efektif. In Journal-Uinalauddin.Ac.Id ,.

Zumaeroh. (2009). Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Komitmen Kerja Karyawan Untuk Mengefektifkan Organisasi. Majalah Ekonomika, 12(4), 180–230.

.